

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi keperawatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung selama 3 hari pada tanggal 4 Juli-6 Juli 2023.

C. Subjek Penelitian/Kasus

Subjek pada penelitian/kasus ini berfokus pada 2 pasien post operasi laparatomi. berikut ini adalah kriteria inklusi dalam penelitian ini :

1. Pasien post operasi laparatomi 6 jam yang telah menjalani prosedur laparatomi dan telah dipindahkan ke ruang rawat inap.
2. Pasien dengan keluhan nyeri post operasi laparatomi, dengan skala nyeri sedang sampai berat.
3. Pasien dengan kondisi sadar, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mengenal tempat dan waktu dan bersedia menjadi responden.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam menyusun laporan tugas akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan medikal bedah yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi tindakan dan rekam medik pasien.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (observasi)

Dalam laporan karya ilmiah akhir ini dilakukan dengan mengamati respon pasien post operasi laparatomi mulai dari

mengobservasi tanda-tanda vital, kesadaran pasien dan mengobservasi skala nyeri pasien menggunakan lembar observasi nyeri *Numeric Rating Scale*.

b. Wawancara

Pada laporan karya ilmiah akhir ini penulis menanyakan secara lisan mengenai identitas pasien, keluhan, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit keluarga dan skala nyeri.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara *head to toe*, diantaranya adalah :

- 1) Inspeksi merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau melihat langsung seluruh tubuh pasien dan tahu bagian tertentu untuk mengkaji bentuk kesimetrisan, abnormalitas, posisi dan warna kulit.
- 2) Palpasi merupakan pemeriksaan yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian tubuh yang mengalami adanya kelainan atau abnormalitas.
- 3) Auskultasi merupakan pemeriksaan yang dilakukan melalui pendengaran dengan memakai alat bantu seperti stetoskop atau doppler.
- 4) Perkusi merupakan pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara menggunkan ketukan jari atau dengan alat bantu seperti reflek hammer.

d. Studi Dokumenter/ Rekam Medis

Dalam metode dokumentasi yang dilakukan adalah menggali informasi dari rekam medis yang terdapat di ruangan terkait masalah keperawatan pada pasien post operasi laparatomi serta hal-hal apa saja yang telah dilakukan perawat dalam mengatasi masalah nyeri pada pasien post operasi laparatomi.

3. Tahapan Pengumpulan Data

a. Mengurus surat laik etik

Peneliti mengurus surat laik etik dengan mengajukan proposal yang sudah dilakukan sidang proposal dan surat hasil laik etik penelitian ini No. 393/KEPK-TJK/VI/2023.

b. Melakukan pengambilan data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan sampel atau responden sesuai kriteria inklusi dan mengisi lembar *informed consent*. Data diambil dan dikumpulkan langsung dengan melakukan pengkajian pada H-1 pasien pre operasi laparatomi kemudian dilakukan penjelasan terkait pelaksanaan mobilisasi dini serta tahapan-tahapan yang akan dilakukan saat keluhan nyeri muncul setelah post operasi laparatomi. Kemudian setelah post operasi laparatomi pasien dilakukan pengkajian kembali dengan pengukuran tingkat nyeri menggunakan lembar observasi *Numeric Rating Scale*.

Setelah mendapatkan data dan merumuskan diagnosa keperawatan, peneliti melakukan perencanaan intervensi yang telah dipilih sebelumnya yaitu mobilisasi dini. Tindakan mobilisasi dini dilakukan pada pasien 6 jam setelah tindakan laparatomi setiap kali nyeri muncul, terapi dilakukan dengan tahapan :

- 1) Hari pertama/ latihan rom aktif anggota gerak atas dan bawah.
- 2) Hari kedua latihan duduk dan berdiri.
- 3) Hari ketiga latihan berjalan .

Masing-masing dilakukan dengan durasi waktu $\pm 15-30$ menit. Setelahnya pasien dilakukan pengukuran tingkat nyeri menggunakan lembar observasi *Numeric Rating Scale*.

E. Etik Penelitian

Dalam melakukan asuhan keperawatan, penulis melakukan pengajuan layak etik untuk melakukan penelitian pemberian asuhan keperawatan. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan asuhan keperawatan dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Dalam asuhan keperawatan ini tidak ada paksaan secara langsung maupun tidak langsung dari penulis kepada responden. Penulis menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden serta mengisi lembar persetujuan (*informed consent*).

2. Manfaat Penelitian (*Beneficence*)

Penulis melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan prosedur untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin baik bagi responden dan rumah sakit dalam upaya meningkatkan keselamatan responden. Selama proses asuhan keperawatan intervensi mobilisasi dini berguna untuk menurunkan nyeri post operasi laparatomi.

3. Tidak Membahayakan Subjek (*Non Maleficence*)

Asuhan keperawatan ini tidak memberikan dampak yang membahayakan bagi responden selama asuhan keperawatan diberikan baik bahaya langsung maupun tidak langsung. Asuhan keperawatan post op laparatomi dengan intervensi mobilisasi dini tidak membahayakan responden dan telah dibuktikan dengan penelitian sebelumnya.

4. Keadilan (*Justice*)

Penulis memperlakukan responden secara adil tanpa adanya diskriminasi, tanpa membedakan suku, budaya, jenis kelamin dan status sosial ataupun ekonomi. Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain